

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti di MadrasahTsanawiyah Negeri 2 Kudus maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dilakukan dengan cara pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru yang bersangkutan. Wujud konket dalam pelaksanaan tersebut ialah melakukan kegiatan pengawasan dengan cara kunjungan ke kelas yang bersangkutan dan pemanggilan secara individu terhadap guru yang ingin disupervisi. Dengan demikian maka supervisi akademik harus dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala madrasah, karena sasaran utama kegiatan akademik membantu menciptakan situasi pembelajaran yang lebih kondusif. Supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, artinya dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan tugas guru saat pembelajaran.
2. Strategi yang dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yaitu dengan melakukan kunjungan kelas, melakukan kunjungan observasi, mengadakan rapat, mengadakan diklat serta pertemuan pribadi dengan guru. Selain tersebut maka pihak madrasah juga harus sharing dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan *monitoring* sambil memberikan masukan juga memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan mengikutsertakan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan dan kegiatan lainnya.

3. Dampak supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus ditandai dengan guru mampu menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, guru mampu melakukan tindakan reflektif, dan guru mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi sangatlah dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan oleh guru maupun peserta didik. Sesuai dengan temuan peneliti keberhasilan guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus bahwa para guru sudah mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi dengan didukung fasilitas yang sudah disediakan madrasah berupa 24 ruang kelas yang disertai LCD dan pembekalan guru seperti diklat, pelatihan workshop kepeguruan dengan hal tersebut dapat dimanfaatkan pendidik untuk pengembangan diri dalam berkomunikasi dengan murid sehingga guru dapat menciptakan kreasi baru dalam pembelajaran didalam kelas sesuai kebutuhan dan karakter materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus agar selalu tetap berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru di madrasah, menunjukkan sikap profesional kepada para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin di madrasah.
2. Kepada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus agar lebih giat lagi untuk meningkatkan keprofesionalitas masing-masing dalam melaksanakan tugas.
3. Sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bagi masing-masing pengajar dan madrasah/sekolah hendaknya perlu dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran pada setiap guru akan arti penting supervisi dan memberikan dorongan serta motivasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

4. Guru hendaknya menyadari arti penting supervisi dan tidak memancang supervisi sebagai kegiatan yang sekadar mencari kesalahan guru. Kondisi tersebut akan membuat guru dapat mendukung kegiatan supervisi secara penuh sehingga tujuan akhir supervisi dapat tercapai.
5. Siswa adalah unsur penting setelah guru yang menjadi modal utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas. Maka, dibutuhkan kerja sama antara siswa dengan unsur yang lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal. Siswa pun harus sadar dan memahami arti penting supervisi agar dapat ikut memberikan andil dan mendukung pelaksanaan supervisi di sekolah.
6. Dalam upaya peningkatan kualitas atau profesionalisme guru, sebaiknya kepala madrasah lebih melakukan pembinaan kepada guru sebagai bentuk pengembangan guru dengan cara mengirimkan guru-guru untuk ikut serta dalam pelatihan, diklat, seminar maupun lokakarya secara bertahap dan teratur. Dengan kegiatan tersebut diharapkan guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai evaluasi mengajar, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
7. Intensitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah lebih ditingkatkan, misalnya dengan melaksanakan kunjungan kelas secara teratur dalam membimbing pelaksanaan mengajar guru agar di tahun-tahun mendatang tercapai tingkat yang lebih baik dan pelaksanaan supervisi akademik.

### C. Penutup

Alhamdulillah atas rahmat, taufik serta hidayah yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti serta bantuan dan dorongan dari semua pihak, akhirnya karya tulis ilmiah tesis ini dapat selesai dengan waktu yang ditentukan. Untuk itu semoga tulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya dunia pendidikan. Amin ya rabbal 'alamin.